

**SKRIPSI SARJANA FARMASI**

**KAJIAN TOKSISITAS SUBAKUT EKSTRAK ETANOL DAUN AFRIKA  
(*Vernonia amygdalina* Del.) TERHADAP AKTIVITAS SGPT  
DAN KADAR KREATININ SERUM PADA  
MENCIT PUTIH JANTAN**



Oleh :

**OLIVIA EKA SAFIRA**

**NIM. 1711011022**

**Pembimbing 1 : Prof. apt. Helmi Arifin, M.S., Ph.D**

**Pembimbing 2 : apt. Dwisari Dillasamola, M.Farm**

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2021**

## ABSTRAK

Daun afrika (*Vernonia amygdalina* Del.) yang sering disebut *African Bitter Leaf* ini secara tradisional telah digunakan masyarakat untuk mengobati berbagai macam penyakit. Meskipun bersifat alami, bahan obat tradisional juga mengandung senyawa kimia yang belum tentu aman penggunaannya pada manusia. Diperlukan data keamanan obat herbal untuk menjamin keamanan dan pengembangan obat tradisional kedepannya. Pada penelitian ini, telah dilakukan pengujian toksisitas subakut ekstrak etanol daun afrika pada mencit putih jantan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat keamanan ekstrak etanol daun afrika terhadap organ hati dan ginjal. Parameter yang ditentukan adalah aktivitas SGPT sebagai gambaran fungsi hati dan kadar kreatinin serum sebagai gambaran fungsi ginjal. Hewan uji yang digunakan sebanyak 60 ekor mencit putih jantan, dibagi menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 1 kelompok kontrol negatif yang diberikan Na CMC 0,5% dan 3 kelompok yang diberikan ekstrak dengan dosis 200, 400 dan 800 mg/kgbb secara oral dengan metode sonde lambung satu kali sehari selama 7, 14 dan 21 hari. Dari sampel serum mencit, diukur aktivitas SGPT dan kadar kreatinin serum pada hari ke 8, 15, dan 22 menggunakan alat fotometer 5010 V5+. Data aktivitas SGPT dan kadar kreatinin serum dianalisis dengan ANOVA dua arah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian ekstrak etanol daun afrika dengan variasi dosis (200, 400 dan 800 mg/kgbb) dan lama pemberian (7, 14, dan 21 hari) tidak memberikan pengaruh terhadap aktivitas SGPT dan kadar kreatinin serum ( $p > 0,05$ ).

